

# Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank BUMN

Fund  
Management and  
Profitability

97

Muhamad Tofan, Aang Munawar, Yoyon Supriadi,  
Marwan Effendy

Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan  
email: muhamadtofan23@gmail.com

Submitted:  
JANUARI 2022

Accepted:  
MARET 2022

## ABSTRACT

*This study aims to see the effect of third parties and credit interest rates on profitability at state-owned banks. The analytical method used in this research is multiple linear regression with ROA profitability being the dependent variable and two independent variables, namely Third Party Funds and Credit Interest Rates. The results of data processing have obtained a regression model =  $Y: 0.934 + 2.369X_1 + -0.089X_2$ . The regression coefficient shows that if each increase in third party funds is 2.369 one unit, it is predicted that it will increase profitability by 0.934 units and vice versa. The coefficient of determination (R<sup>1</sup>) is 0.299, this shows that the variable Third Party Funds and the Credit Interest Rate contribute or influence 29% on the profitability variable ROA at BUMN Banks. Partially, the test results show that each variable of third party funds has a positive and significant effect on ROA so that it is accepted and credit interest rates have a negative and insignificant effect on ROA. Simultaneously, the results of the F test show that together the variables of Third Party Funds and Interest Rates have a significant effect on ROA so that they are accepted.*

**Keywords:** *Third Party Funds, Profitability Ratios, ROA, Credit Interest Rates*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga dan tingkat suku bunga kredit terhadap profitabilitas pada Bank BUMN. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan Profitabilitas ROA menjadi variabel dependen dan dua variabel independen, yaitu Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga Kredit. Hasil pengolahan data telah diperoleh model regresi =  $Y: 0,934 + 2,369X_1 + -0,089X_2$  Pada koefisien regresi menunjukkan bahwa jika setiap kenaikan dana pihak ketiga sebesar 2,369 satu satuan maka diprediksi akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,934 satuan dan begitu juga sebaliknya. Nilai koefisien determinasi (R<sup>1</sup>) adalah 0,299 hal ini menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga Kredit memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 29% terhadap variabel profitabilitas ROA pada Bank BUMN. Secara parsial, hasil uji t menunjukkan bahwa secara masing-masing variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA sehingga hipotesis diterima dan Tingkat suku bunga kredit berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap ROA. Secara simultan, hasil uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga Kredit berpengaruh secara signifikan terhadap ROA sehingga hipotesis diterima.

**Kata kunci :** Dana Pihak Ketiga, Rasio Profitabilitas, ROA, Tingkat suku bunga kredit

## PENDAHULUAN

Bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito, giro dan juga menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau juga bentuk-bentuk lainnya dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan membangun perekonomian negara. Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, bank harus berusaha bagaimana menghimpun dana sebesar-besarnya dari masyarakat karena semakin besar menghimpun dana dari masyarakat akan semakin

**JIMKES**

Jurnal Ilmiah Manajemen  
Kesatuan  
Vol. 10 No. 1, 2022  
pp. 97-104  
IBI Kesatuan  
ISSN 2337 – 7860  
E-ISSN 2721 – 169X  
DOI: 10.37641/jimkes.v10i1.1280

besar kemungkinan bank tersebut dapat memberikan kredit dan ini berarti semakin besar kemungkinan bank tersebut memperoleh pendapatan, sebaliknya semakin kecil dana yang dapat dihimpun semakin kecil pula kredit yang diberikan, maka semakin kecil pula pendapatan bank karena bank memiliki tujuan utama yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Hasibuan, 2006). Atau alat ukur yang digunakan untuk mengukur profitabilitas Bank.

Dana pihak ketiga atau dana yang dihimpun dari masyarakat ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (bisa mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank). Dana dari masyarakat tersebut terdiri atas beberapa jenis, yaitu giro, tabungan, dan deposito. Selain menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank memiliki konsekuensi untuk memberikan balas jasa kepada pemilik dana atau nasabah berupa bunga. Dalam teori konvensional suku bunga digunakan sebagai dasar pemberian bunga kepada pemegang dan deposan, dimana bunga yang diberikan kepada nasabah menjadi beban bagi bank. Jenis DPK yang membutuhkan biaya dana paling rendah yaitu simpanan giro, sedangkan simpanan tabungan membutuhkan biaya dana lebih tinggi dibandingkan simpanan giro, tetapi simpanan deposito merupakan sumber DPK dengan biaya dana paling tinggi.

Pertumbuhan laba bersih perbankan BUMN lebih cepat dari perbankan secara umum per Januari 2020. Kapasitas permodalan dan kekuatan likuiditas di atas rata-rata menjadi kunci. Ketua Bidang Pengkajian dan Pengembangan Perbanas, Aviliani, mengatakan bank-bank BUMN memang memiliki banyak kelebihan dibandingkan kalangan bank swasta. Selain kapasitas permodalan yang memang lebih kuat, kondisi likuiditas kalangan bank BUMN lebih unggul. "Karena secara psikologis masyarakat lebih merasa yakin untuk menyimpan uangnya di bank milik negara. Sehingga Dana Pihak Ketiga (DPK) bank BUMN rata-rata lebih kuat," kata Aviliani saat dihubungi Ipotnews.

Oleh sebab itulah ekspansi penyaluran kredit kalangan bank BUMN juga lebih unggul dari rata-rata perbankan swasta. Ini mempengaruhi pendapatan utama bank yang bersumber dari bunga kredit. "Jadi jelas kalau pertumbuhan labanya lebih tinggi," jelas Aviliani. Mengacu data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per Januari 2020, laba bersih bank BUMN mencapai Rp6,31 triliun. Jumlah ini menunjukkan pertumbuhan 9,35% dibandingkan Januari 2019 yang mencapai Rp5,77 triliun.

Dibandingkan industri perbankan secara umum pada periode yang sama, persentase pertumbuhan laba bersih bank BUMN memang lebih tinggi. Pada Januari 2020, laba bersih bank umum secara keseluruhan mencapai Rp14,55 triliun. Jumlah ini menunjukkan pertumbuhan 8,25% dibandingkan Januari 2019 yang mencapai Rp13,44 triliun. Saat ini empat bank BUMN yang masih bertahan di Indonesia. Keempatnya adalah PT Bank Mandiri Tbk (BMRI), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI), PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI), dan PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN).

Bank Indonesia (BI) memutuskan menaikkan suku bunga acuan atau BI Rate sebesar 25 basis poin, Bank Indonesia (BI) dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) BI tanggal 26-27 September 2018 memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuan 25 basis poin (bps) menjadi 5,75% langkah ini dilakukan untuk menjaga inflasi seiring kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi. BI merasa perlu mengubah kebijakan moneter dengan menaikkan suku bunga. Selain dari sisi moneter, Perry berharap ada koordinasi yang baik dengan pemerintah dalam hal pengendalian inflasi dimana pemerintah dapat menjaga pasokan kebutuhan pokok biaya transportasi dan sebagainya. Kenaikan suku bunga simpanan akan mendorong masyarakat menunda kegiatan konsumsi karena memilih menyimpan dana di bank. Kenaikan suku bunga simpanan akan meningkatkan biaya dana bank. Maka berdasarkan fenomena-fenomena pada Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga dan Profitabilitas pada latar belakang di atas perlu adanya penelitian yang dapat memberikan bukti empirik adanya pengaruh antara Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga dan Profitabilitas. Dan berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengambil judul "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga Kredit terhadap Profitabilitas (Studi kasus pada bank BUMN periode 2011-2018). Tujuan penelitian ini

adalah : (1) Untuk menganalisa besar pengaruh dana pihak ketiga terhadap Profitabilitas pada Bank BUMN. Dan (2) Untuk menganalisa besar pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap Profitabilitas pada Bank BUMN.

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Studi Deskriptif, Studi Statistik, Metode Kuantitatif dan Metode Exploratif Populasi dalam penelitian ini adalah semua Bank BUMN. Peneliti Menggunakan seluruh populasi sebagai sampel yakni berarti semua Bank BUMN. yaitu : Bank Mandiri Tbk, Bank BRI Tbk, Bank BNI Tbk dan Bank BTPN Tbk.

Data penelitian dianalisis menggunakan analisis regresi berganda dan korelasi. Untuk menguji instrument dan kualitas data, dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini diambil data laporan keuangan pada tahun 2011 sampai dengan 2018 sebanyak 4 perusahaan perbankan, maka secara pooled cross sectional diperoleh sejumlah 4 perusahaan x 8 tahun = 32 data observasi. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga, sedangkan variabel dependennya adalah Profitabilitas. Data variabel diperoleh melalui perhitungan yang diolah berdasarkan laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari BEI. Analisis statistik deskriptif akan memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi yang dihasilkan dari variabel penelitian. Hasil analisis dengan statistik deskriptif menghasilkan data sebagai berikut:

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dana Pihak Ketiga	32	61970015.00	944268737.00	435361444.7500	246771223.77479
Tingkat Suku Bunga	32	11.00	13.50	12.1378	.59803
ROA	32	1.14	5.15	3.0394	1.08514
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Data sekunder yang diolah 2020

Berdasarkan tabel 1, dari 4 perusahaan yang menjadi sample, didapatkan nilai minimum independensi Dana Pihak Ketiga sebesar Rp 61.980.015 dan nilai maksimum sebesar Rp 944.268.737. Nilai standar deviasi sebesar 246.771.223 dan nilai rata-rata (*mean*) untuk variabel independensi Dana Pihak Ketiga sebesar 435.361.444. hal ini artinya data yang kurang bervariasi karena nilai standar deviasinya lebih kecil dari pada *mean*.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai minimum Tingkat Suku Bunga sebesar 11,00 Nilai maksimal sebesar 13,50. Nilai mean sebesar 12,13 menunjukkan bahwa rata-rata rasio. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,59 atau lebih kecil dari nilai rata-ratanya, sehingga menunjukkan bahwa data penelitian dari Tingkat Suku Bunga kurang bervariasi.

### Hasil Uji Kualitas Data

Uji Asumsi Klasik digunakan untuk menguji, apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk diuji atau tidak. Persamaan tersebut harus dapat diterima secara ekonometrik maka harus memenuhi asumsi klasik, antara lain dengan menggunakan Uji Normalitas, Multikolinearitas, Autokorelasi, dan Heteroskedastisitas. Jika keseluruhan syarat tersebut terpenuhi, berarti model analisis telah layak digunakan.

Hasil pengujian normalitas dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,447 dan tidak signifikan pada 0,200 (karena  $p = 0,200 > 0,05$ ) yang berarti bahwa residual terdistribusi secara normal.

Memperhatikan hasil perhitungan uji multikolinearitas, tampak bahwa nilai tolerance dari setiap variabel independen di atas 0,1. Hal ini menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dari setiap variabel independen di bawah 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antara variabel independen dalam model regresi. Dari hasil uji glejser dapat diketahui bahwa model regresi bebas dari masalah Heteroskedastisitas. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi variabel independen (Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga ) lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05.

Dari pengujian statistik diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 0,566 ( $du = 1 ; 4 - du =$  ). Nilai D-W statistik berada di daerah bebas autokorelasi, hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi, jadi model regresi di atas tidak terdapat masalah autokorelasi, oleh karena itu model regresi ini dinyatakan layak untuk dipakai.

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh variabel independen secara simultan maupun parsial. Hasil analisis regresi dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2 Hasil Analisis Regresi**

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	,934	3,430
	Dana Pihak Ketiga	2,369E-9	,000
	Tingkat Suku bunga	-,089	,284

a. Dependent Variable: Profitabilitas ROA

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Dari tabel diatas maka dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,934 + 2,369X_1 + -0,089X_2$$

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa variabel dana pihak ketiga (X1), tingkat suku bunga (X2) memiliki pengaruh ke arah positif terhadap profitabilitas Adapun interpretasi atas persamaan regresi tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,934 menunjukkan konstanta dari profitabilitas (Y) dengan asumsi jika variabel Dana Pihak Ketiga (X1), dan tingkat suku bunga (X2) sama dengan nol atau konstan maka nilai Profitabilitas (Y) mengalami kecenderungan menaik sebesar 0,934
2. Koefisien regresi Dana Pihak Ketiga (X1) sebesar 2,36 menyatakan bahwa setiap perubahan Dana Pihak Ketiga sebesar 1 % maka profitabilitas akan cenderung naik sebesar 2,36% dengan anggapan bahwa variabel lain, yaitu Tingkat Suku Bunga (X2), Adanya hubungan yang positif ini, berarti bahwa antara Dana Pihak Ketiga dengan profitabilitas menunjukkan hubungan yang searah, artinya setiap kenaikan dana pihak ketiga akan cenderung diikuti oleh kenaikan ROA dan sebaliknya.
3. Koefisien regresi Tingkat Suku Bunga (X2) sebesar 0,089 menyatakan bahwa setiap perubahan tingkat suku bunga sebesar 1 maka ROA akan cenderung turun sebesar - 0,089 dengan anggapan bahwa variable lain, dana pihak ketiga (X1) ada hubungan yang positif ini, berarti bahwa antara tingkat suku bunga kredit dengan ROA menunjukkan hubungan yang berlawanan.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( R<sup>2</sup> )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.547 <sup>a</sup>	.299	.251	.93924	.566

- a. Predictors: (Constant), tsb, dpk  
b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Dari tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa R Square ( $R^2$ ) adalah 0,299. Hal ini berarti bahwa 29% variabel ROA (discretionary accruals) dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu dana pihak ketiga (X1), dan tingkat suku bunga (X2), Sedangkan sisanya sebesar 71% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang dianalisis.

**Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji F dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 4

**Tabel 4. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.920	2	5.460	6.189	.006 <sup>b</sup>
	Residual	25.583	29	.882		
	Total	36.503	31			

- a. Dependent Variable: roa  
b. Predictors: (Constant), tsb, dpk

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Dari Tabel 4. dapat diketahui bahwa model persamaan ini memiliki tingkat signifikansi, yaitu 0,000 lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi  $\alpha$  (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam model penelitian ini secara simultan dapat berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas (discretionary accruals).

**Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Untuk menguji hipotesis maka analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji statistik t menunjukkan bahwa dari 2 variabel yang dimasukkan dalam model regresi, kedua tidak signifikan mempengaruhi profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas signifikansi untuk dana pihak ketiga sebesar 0,002 ( $p < 0,05$ ), tingkat suku bunga kredit 0,758 ( $p > 0,05$ ), Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas dipengaruhi secara positif oleh dana pihak ketiga secara signifikan dan berpengaruh negative dengan tingkat suku bunga namun tidak signifikan.

**Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Parsial t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.934	3.430		.272	.787
	dpk	2.369E-9	.000	.539	3.440	.002
	tsb	-.089	.284	.049	-.311	.758

- a. Dependent Variable: roa  
Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

**Hasil Pengujian Hipotesis**

Penelitian ini memiliki 2 hipotesis yang diajukan untuk meneliti praktik profitabilitas Bank BUMN. Hipotesis pertama (H1) adalah dana pihak ketiga diduga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dari hasil pengujian analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar 3,4 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 ( $p < 0,05$ ) maka variabel dana pihak ketiga berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas, yang berarti **H1 diterima**. Penelitian ini mempunyai kesamaan hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Nindi (2014) dimana Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank.

Hipotesis kedua (H2) adalah diduga tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dari hasil pengujian analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar -0,311

dengan tingkat signifikansi sebesar 0,758 ( $p > 0,05$ ) maka variabel ukuran tingkat suku bunga berpengaruh negative namun tidak signifikan terhadap profitabilitas yang **berarti H2 ditolak**. Penelitian ini mempunyai kesamaan hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Made Ria (2013) dimana Tingkat suku bunga Kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank.

Hipotesis kedua (H3) adalah diduga dana pihak ketiga dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dari hasil pengujian analisis ANNOVA diperoleh nilai f hitung sebesar 6,189 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,006 ( $p < 0,05$ ) maka semua variable independen yaitu dana pihak ketiga dan tingkat suku bunga berpengaruh simultan dan signifikan terhadap profitabilitas yang **berarti H3 diterima**. Penelitian ini mempunyai kesamaan hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Made Ria (2013) dimana DPK dan Tingkat Suku Bunga Kredit berpengaruh simultan terhadap profitabilitas bank.

#### **Pembahasan**

Dari hasil perhitungan variabel dana pihak ketiga ( $X_2$ ) diperoleh nilai t test (thitung) sebesar 0,311 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 (di bawah 0,05). Memperhatikan hasil uji t test ini, maka hipotesis 1 (H1) yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga secara statistik mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas dapat diterima. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa perubahan dana pihak ketiga akan memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap perubahan profitabilitas (ROA). Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan Dana Pihak Ketiga akan diikuti juga dengan peningkatan terhadap profitabilitas, dimana ketika jumlah DPK banyak disalurkan ke dalam bentuk kredit, maka pendapatan dari kredit tersebut akan naik sekaligus kemampuan bank dalam menghasilkan laba juga semakin meningkat. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Nindi Nopiyanti 2014 yang menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh signifikan positif terhadap besaran profitabilitas yang berarti semakin besar dana pihak ketiga, makin besar ROA nya.

Dari hasil perhitungan variabel tingkat suku bunga kredit ( $X_2$ ) diperoleh nilai t test (thitung) sebesar -0,311. dengan tingkat signifikansi sebesar 0,758 (di atas 0,05). Memperhatikan hasil uji t test ini, maka hipotesis 2 (H2) yang menyatakan bahwa tingkat suku bunga kredit secara statistik mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas yang berarti H2 diterima Hasil analisis ini menunjukkan bahwa perubahan tingkat suku bunga kredit akan memberikan kontribusi yang negatif namun tidak signifikan terhadap perubahan profitabilitas (ROA). Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi suku bunga kredit, keinginan untuk mengambil kredit menjadi semakin kecil karena tingkat pengembalian dana yang semakin besar. Hal tersebut terjadi karena keterbatasan pendapatan yang dimiliki masyarakat. Ketika suku bunga kredit naik, berarti beban bunga yang harus dibayar juga semakin tinggi. Oleh karena itu, kenaikan suku bunga kredit serta deposito menyebabkan masyarakat condong untuk menyimpan uang di bank yang juga mengakibatkan jumlah uang beredar menjadi berkurang.

Kenaikan suku bunga kredit dapat menimbulkan penurunan terhadap jumlah konsumsi dan jumlah produksi. Sebagai contoh penurunan jumlah konsumsi yaitu akibat kenaikan suku bunga KPR. Kenaikan suku bunga KPR akan menurunkan minat masyarakat untuk membeli properti atau berinvestasi di bidang properti. Selain itu, penurunan permintaan kredit dapat mempengaruhi jumlah produksi sebab perusahaan akan mengurangi jumlah pinjaman modal dari bank, bahkan cenderung untuk tidak melakukan pinjaman dana. Hal tersebut dapat mengakibatkan kegiatan produksi tidak berjalan secara maksimal. Jika hal ini terjadi secara terus menerus, maka tujuan pemerintah untuk mencapai *full production* akan sulit untuk tercapai. Jika *full production* tidak dapat tercapai, maka *full employment* juga akan sulit terwujud.

Penurunan jumlah konsumsi dan produksi tersebut juga akan mengakibatkan penurunan Produk Domestik Bruto (PDB) negara. Oleh karena itu, kredit perbankan merupakan salah satu faktor yang penting dan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Apabila permintaan kredit menurun maka akan menurunkan laju

pertumbuhan pembangunan yang akan berdampak terhadap penurunan perekonomian nasional.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Dari hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya dana pihak ketiga yang dimiliki bank BUMN periode 2011-2018 berdampak terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini disebabkan Keuntungan utama bank berasal dari sumber sumber dana dengan bunga yang akan diterima dari alokasi tertentu
2. Dari hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh negative dan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kenaikan suku bunga kredit pada bank BUMN periode 2011-2018 akan menyebabkan masyarakat cenderung enggan untuk meminjam uang pada bank demikian juga sebaliknya, maka dapat dikatakan apabila tingkat suku bunga kredit naik maka profitabilitas bank juga akan menurun disebabkan karena bank mendapat sedikit pendapatan bunga.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- [2] Ayu Yanita Sahara.2013.*Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, dan Produk Domestik Bruto terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah di Indonesia*. Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 1 No 1 januari 2013
- [3] Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2010.*Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 Buku 1. Diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto*.Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- [4] Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- [5] Dahlan siamat.2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta : Penerbit Fakultas Ekonomi universitas Indonesia.
- [6] Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan, Edisi Kedua, Cetakan. Kedua*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- [7] Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- [8] Dr.Ogunbiyi,S. Samuel, Ihejirika, Peters O PhD.2014. *Interest Rates and Deposit Money Banks Profitability Nexus : The Nigerian Experience*. Arabian Journal Of Business and Management Review (OMAN Chapter) Vol. 3, No.11; June. 2014
- [9] Fadli Pasaleori. 2012. *Pengaruh Promosi dan Tingkat Suku Bunga terhadap Perolehan Dana Pihak Ketiga (Deposito BNI) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Cabang XX Wilayah 07*. Universitas Hasanuddin Makasar.
- [10] Febyani Trijayanti.2009.*Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank*.Universitas Widyatama.
- [11] Glenda Kalengkongan.2013.*Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Pengaruhnya Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Industri Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia*. E-Journal AK Universitas Sam Ratulangi Manado (Volume 1 No. 4 Tahun 2013)21
- [12] Gujarati. 2004. *Basic econometrics, fourth edition*. The Mcgraw-Hill Companies.
- [13] I Made Wirartha. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- [14] Isabella Hutasoit. 2009. *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi terhadap Penghimpunan Dana pihak Ketiga di PT. BRI Persero Tbk Cabang Balige*. Universitas Sumatera Utara

- [15] Juanim. 2004. Analisis Jalur dalam Riset Pemasaran. Bandung : Universitas Pasundan.
- [16] Kasmir. 2002. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2002. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.
- [17] Kasmir. 2008. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [18] Kasmir. 2012. Dasar-dasar perbankan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- [19] Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Cet. IV. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [20] Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2007. Teori Akuntansi. Ed. 3. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.